

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Data dari 92 sampel perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 digunakan untuk menyelidiki pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan komite audit ke ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang membuktikan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh lama berdirinya perusahaan maupun perusahaan tersebut baru didirikan.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang membuktikan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak tergantung pada jumlah anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, baik dalam proporsi tinggi atau rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga diperlukan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan di penelitian ini yakni:

1. Hanya melakukan penelitian pada sektor barang konsumen non primer sehingga penelitian tidak mencakup semua sektor di BEI.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang *delisting* di Bursa Efek Indonesia sehingga mengurangi sampel penelitian.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, ada beberapa saran agar bisa dijadikan dasar untuk perbaikan di masa depan, yakni:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan barang konsumsi non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Disarankan agar cakupan sampel diperluas dengan mencakup industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan relevan untuk berbagai sektor.
2. Penelitian di masa depan sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi waktu perilisan laporan keuangan, seperti kondisi pasar atau jenis industri. Selain itu, penggunaan variabel moderasi atau kontrol juga dapat dipertimbangkan untuk memberikan hasil analisis yang lebih mendalam.
3. Mengingat adanya keterbatasan data akibat laporan tahunan yang tidak lengkap pada penelitian ini, disarankan peneliti selanjutnya mengecek terlebih dahulu perusahaan yang akan dijadikan sampel apakah menyediakan data yang lengkap atau tidak. Hal ini akan mempermudah proses penelitian sekaligus meningkatkan kualitas dan akurasi hasil analisis.